

**ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, TENAGA KERJA, DAN BAHAN BAKU
TERHADAP HASIL PRODUKSI HOME INDUSTRI KUE PIA DESA KEJAPANAN
KECAMATAN GEMPOL KABUPATEN PASURUAN**

Mahasiswa :

Yolanda Fabiola Kara Dai

Dosen :

Drs. Ec Parikesit Penangsang, MM

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Daykara27@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of working capital, labor, and raw materials simultaneously and specifically on production results. The research focuses on the discussion of the results of the home bussines of the pia cake industry. The method of determining the sample in this study used random sampling. By using the Slovin formula, a population of 50 home cake industry enterpreneurs. The data analysis error limit of 0,1% then obtained a sample of 33 home cake industry enterpreneurs. The data analysis technique used to solve the research problem is the multiple linear regression analysis technique, the F test, and the t test.

The results showed that working capital, labor, and raw materials simultaneously had a significant effect on the production of the pia home industry in Kejapanan Village, Gempol District, Pasuruan Regency. Capital, labor, and raw materials partially have a positive and significant effect on th production of the home pia cake industry in Kejapanan Village, Gempol District, Pasuruan Regency. The value of R Square (R²) is 0,965 this means that the variables of working capital (X₁), labor (X₂), and raw materials (X₃) have the power to produce results (Y) of 96,5% while the remaining variables are 3,5% evidenced by other variables outside the study. This shows that the greater the capital issued, the more labor used and the more raw materials owned, the greater the number of products can increase yields with good quality.

Keywords: Working Modes, Labor, Raw Materials, and Productions Result

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia, diharapkan semua sektor ekonomi dapat berkontribusi di dalamnya. Salah satu sektor ekonomi yang berkontribusi dalam proses pembangunan ekonomi adalah sektor industri. Sektor industri memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi karena memiliki beragam keunggulan dibandingkan sektor lainnya seperti kapasitas modal yang besar, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, dan menciptakan nilai tambah dari bahan dasar atau bahan baku yang diolah.

Industri kecil atau home industri merupakan salah satu bagian dari sektor ekonomi yang mempunyai peran yang sangat penting dalam dunia industri. Peran industri kecil (home industri) memiliki pengaruh yang besar pada perekonomian di Indonesia, karena untuk membangun sebuah industri kecil pengusaha tidak hanya membutuhkan modal yang besar tapi mampu menyerap jumlah tenaga kerja serta bahan baku yang cukup sehingga dapat memenuhi kebutuhan dalam suatu produksi tersebut.

Kue pia merupakan makanan jenis kue basah yang diproduksi oleh masyarakat yang ada di

Desa Kejapanan khususnya di Dusun Warurejo, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan. Perkembangan industri kue pia meningkat dari waktu ke waktu. Pada tahun 2012, Home Industri Kue Pia di Desa Warurejo berjumlah 35 unit usaha dan hingga sampai sekarang mencapai 50 unit usaha. Persaingan yang ketat terjadi antar suatu usaha yang satu dengan yang lainnya, sehingga menuntut suatu usaha untuk selalu meningkatkan kualitas dan membenahi manajemen khususnya penyediaan modal, tenaga kerja dan bahan baku agar bisa bertahan dan bersaing dengan usaha kue pia lainnya. Munculnya usaha kue pia lain di daerah tersebut mengindikasikan bahwa usaha kue pia memiliki prospek produksi yang sangat baik. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor produksi tenaga kerja dan bahan baku serta modal karena dengan banyaknya jumlah industri kecil maka akan semakin banyak pula tenaga kerja yang terserap, persediaan bahan baku yang meningkat dan modal yang semakin terbatas sehingga menyebabkan pengaruh terhadap hasil produksi.

Rumusan Masalah

- 1) Apakah modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap hasil produksi home

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis

industri kue pia di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan?

- 2) Apakah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada home industri kue pia di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan?
- 3) Apakah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada home industri kue pia di Desa Warurejo, Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan?
- 4) Apakah bahan baku berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi pada home industri kue pia di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan?

KAJIAN PUSTAKA

Home Industri

Home industri merupakan suatu usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu. Home industri juga dapat berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga. Pengertian dari industri rumah tangga merupakan usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 4

orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi bahan jadi. Pada umumnya home industri hanya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan para karyawan berdomisili di tempat yang tidak jauh dari rumah produksi tersebut, yang dimana pemilik usaha dengan karyawan sangat dekat sehingga memudahkan dalam menjalin komunikasi dengan tujuan mengajak orang disekitarnya sebagai tenaga kerja atau karyawan

Modal Kerja

Modal kerja dibutuhkan untuk membelanjai perusahaan atau usaha dari hari ke hari, seperti untuk membayar gaji atau upah kepada buruh atau pegawai, untuk membayar pembelian bahan baku dan biaya lainnya. Modal kerja merupakan satu unsur aktiva yang begitu penting dalam suatu perusahaan atau usaha, karena tanpa modal kerja perusahaan atau usaha tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk melanjutkan kegiatan operasi atau kegiatan produksi.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang utama selain modal dan bahan baku dalam suatu usaha, karena tenaga kerja berperan penting dalam proses produksi yang menghasilkan barang atau jasa. Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 13

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis

Tahun 2003 tentang KetenagaKerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Badan pusat statistik (BPS) mendefinisikan tenaga kerja merupakan manpower atau seluruh penduduk dalam usia kerja (15 tahun keatas) yang memiliki kemampuan dalam memproduksi barang atau jasa. Badan pusat statistik (BPS) membagi tenaga kerja antara lain:

1. Tenaga kerja penuh (full employed) merupakan tenaga kerja yang memiliki jumlah jam kerja, 35 jam dalam waktu seminggu dengan hasil kerja tertentu.
2. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (under employed) merupakan tenaga kerja dengan kurang dari 35 jam dalam seminggu.
3. Tenaga kerja yang belum kerja atau pengangguran (unemployed) merupakan tenaga kerja dengan jam kerja 0 atau lebih 1 jam perminggu

Bahan Baku

Menurut Masiyal Kholmi bahan baku adalah: "Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian

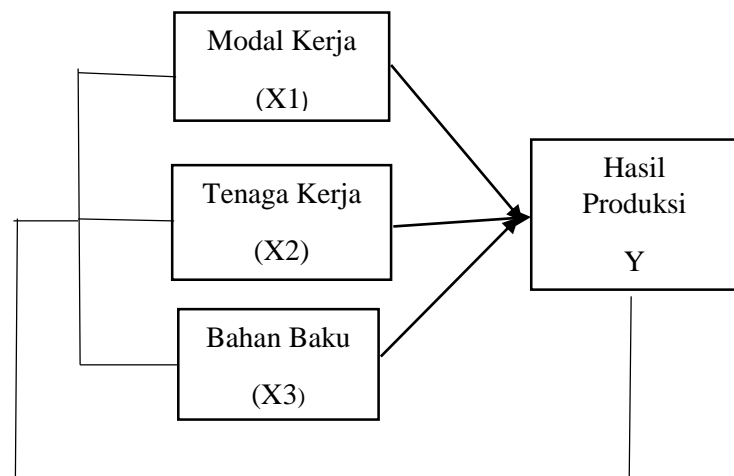
lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri. Bahan baku yang digunakan dalam suatu produksi menggunakan bahan-bahan yang berkualitas tinggi sehingga menghasilkan barang yang berkualitas tinggi juga.

Bahan baku merupakan faktor produksi yang sangat dibutuhkan dalam proses produksi, dan sebaliknya juga apabila bahan baku mudah didapatkan, maka proses memproduksi juga akan berjalan dengan lancar.

Hasil Produksi

Produksi adalah kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu barang. Produksi merupakan proses menghasilkan sesuatu baik barang maupun jasa dalam sesuatu periode waktu tertentu dan memiliki nilai tambah bagi perusahaan (Makpul, 2021). Setelah proses produksi, maka didapat hasil produksi. Hasil produksi adalah barang dan jasa atau keluaran (output) yang dihasilkan dari proses produksi diatas.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan dengan waktu yang telah ditentukan. Jenis penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa kuisioner dengan sumber data yang berasal dari beberapa pemilik home industri kue pia yang ada di Desa Kejapanan. Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh pemilik home industri kue pia, dengan menggunakan metode analisa data kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap hasil produksi kue pia di desa Kejapanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survey atau observasi, wawancara, dan kuisioner sebagai instrument dalam memperoleh atau mengumpulkan sebuah data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan secara dari sumber aslinya, yang menjadi narasumber adalah Ketua dari pengusaha Kue Pia dan para pemilik home industri Kue Pia di Desa Kejapanan Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian agar dapat memperoleh data, penulis melakukan metode pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

merupakan penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata terhadap subjek ataupun objek. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan home industri kue pia.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan dengan melakukan proses tanya jawab secara langsung ataupun lisan baik dua orang atau lebih, dengan mendengarkan informasi- informasi atau keterangan dari objek yang diteliti. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan para pelaku atau pemilik usaha home industri kue pia, dengan tujuan untuk memperoleh data informasi secara mendalam mengenai pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap hasil produksi kue pia

3. Kuisioner

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis

yaitu penulis melakukan atau memberikan sejumlah pertanyaan yang tertulis demi memperoleh informasi dari reseponden.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan bahan baku terhadap hasil produksi home industri kue pia di desa Kejapanan, adalah metode kuantitatif yang dimana merupakan pengolahan data melalui metode statistika atau metamatik yang terkumpul dari data sekunder. Data yang diolah pada penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis data yaitu analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji f, dan uji t.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini setiap variabel dinyatakan dalam bentuk umum, dimana hasil produksi (Y) yang merupakan nilai produksi, modal kerja (X1), tenaga kerja (X2), dan bahan baku (X3). Dengan model persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots$$

Keterangan :

Y = Hasil Produksi

α = Konstanta

β_{1-3} = Koefisien Regresi masing – masing variabel

X₁ = Modal kerja

X₂ = Tenaga Kerja

X₃ = Bahan baku

e = Variabel lain yang tidak diteliti

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel terikat yang dilihat melalui koefisien determinasi R². Semakin besar nilai R² maka semakin tepat pula garis regresinya. Sebaliknya semakin kecil nilai R² maka semakin tidak tepat nilai regresinya.

Teknik Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen atau variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat, dengan cara membandingkan nilai signifikan t dengan taraf alpha (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jurnal Ekonomi Dan Bisnis

- 1) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji ini menggunakan uji statistic t, dimana pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing –masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), dengan cara membandingkan nilai signifikan t dengan taraf alpha (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.
- 3)

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,497	,306		1,625	,115
Modal Kerja	,663	,120	,470	5,521	,000
Tenaga Kerja	,496	,201	,158	2,468	,020
Bahan Baku	,763	,177	,396	4,316	,000

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

Sumber: Hasil Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaanya sebagai berikut

$$Y = 0,497 + 0,663X_1 + 0,496X_2 + 0,763X_3 + e$$

Keterangan:

α = Bilangan konstanta

Nilai Konstanta (α) sebesar 0,497 berarti mengandung bahwa bilamana semua variabel bebas yang terdiri dari modal kerja (X_1), tenaga kerja (X_2), dan bahan baku (X_3), bernilai sama dengan 0 (nol), maka besarnya hasil produksi (Y) adalah 0,497.

β_1 = Koefesien regresi dari variabel modal kerja (X_1)

Nilai koefesien dari variabel modal kerja sebesar 0,663 berarti mengandung pengertian yaitu bilamana terjadi kenaikan variabel persepsi modal kerja (X_1) sebesar 1 (satu) satuan maka berdampak pada peningkatan hasil produksi sebesar 0,663 apabila faktor yang lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh antara X_1 dan Y.

β_2 = Koefesien regresi dari variabel tenaga kerja (X_2)

Nilai koefisien dari variabel tenaga kerja (X_2) sebesar 0,496 berarti mengandung pengertian yaitu bilamana terjadi

kenaikan variabel tenaga kerja (X_2) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan hasil produksi (Y) sebesar 0,496 apabila faktor lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan pengaruh antar X_2 dan Y.

β_3 = Koefisien regresi dari variabel bahan baku (X_3)

Nilai koefisien dari variabel bahan baku (X_3) sebesar 0,763, berarti mengandung pengertian` yaitu bilamana terjadi kenaikan variabel bahan baku (X_3) sebesar 1 (satu) satuan maka akan berdampak pada peningkatan hasil produksi (Y) sebesar 0,763 apabila faktor lain tetap. Tanda positif pada koefisien regresi menunjukkan ada pengaruh antara X_3 dan Y.

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	364,926	3	121,642	268,571	,000 ^b
Residual	13,135	29	,453		
Total	378,061	32			

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

b. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Tenaga Kerja, Modal

Persamaa hipotesis untuk pengambilan keputusan:

H_0 : Tidak ada pengaruh antara X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap Y

H_0 : Ada pengaruh antara X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan tabel 4.4.1 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar (268,571) dengan probabilitas (sig) = 0,05 nilai F_{hitung} (268,571) > F_{tabel} (2,92) dari nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti adanya pengaruh modal kerja, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap hasil produksi.

Uji Signifikan Persial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,497	,306		1,625	,115
Modal Kerja	,663	,120	,470	5,521	,000
Tenaga Kerja	,496	,201	,158	2,468	,020
Bahan Baku	,763	,177	,396	4,316	,000

a. Dependent Variable: Hasil Produksi

Berdasarkan tabel 4.8 maka mengenai pengaruh setiap variabel secara persial. Berdasarkan output tersebut dapat dilihat t_{tabel} yang diperoleh setiap variabel. Untuk membuat kesimpulan menerima atau menolak H_0 terlebih dahulu harus ditentukan nilai-nilai t_{tabel} yang akan digunakan. Nilai ini tergantung pada besarnya degree of freedom (df) dan tingkat signifikan yang digunakan dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dan nilai (df) sebesar $n-k-1$ ($33-3-1 = 29$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar (2,0452).

1. Uji variabel X_1 (modal kerja)

Perumusan hipotesis untuk pengambilan keputusan:

H_0 = tidak ada pengaruh X_1 terhadap variabel Y

H_0 = ada pengaruh X_1 terhadap variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dapat diketahui dari variabel modal X_1 menunjukkan nilai signifikan. Nilai sig terlebih lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} yakni sebesar (5,521) dengan t_{tabel} (2,0452). Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel modal X_1 memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

2. Uji Variabel X_2 (tenaga kerja)

Perumusan hipotesis untuk pengambilan keputusan: H_0 = tidak ada pengaruh X_2 terhadap variabel Y

H_0 = ada pengaruh X_2 terhadap variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dapat diketahui dari variabel modal X_2 menunjukkan nilai signifikan. Nilai signifikan terlebih lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X_2 mempunyai t_{hitung} yakni sebesar (2,468) dengan t_{tabel} (2,0452). Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja X_2 memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi.

3. Uji Variabel X_3 (bahan baku)

Perumusan hipotesis untuk pengambilan keputusan:

H_0 = tidak ada pengaruh X_2 terhadap variabel Y

H_0 = ada pengaruh X_2 terhadap variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Dapat diketahui dari variabel modal X_3 menunjukkan nilai signifikan. Nilai sig terlebih lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel X_3 mempunyai t_{hitung} (4,316) yakni dengan t_{tabel} (2,0452). Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa variabel bahan baku X_3 memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian

Hasil Koefesien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	
1	,982 ^a	,965	,962	,673	,965	268,571	3	2,000	2,138

a. Predictors: (Constant), Bahan Baku, Tenaga Kerja, Modal

b. Dependent Variable: Hasil Produksi

Tabel diatas menunjukkan model summary diketahui

nilai R square sebesar 0,965, hal ini mengandung artian bahwa variabel modal kerja (X_1), tenaga kerja (X_2) dan bahan baku (X_3) memiliki kekuatan terhadap variabel hasil produksi (Y) sebesar 96,5%, sedangkan sisanya ($100\% - 96,5\% = 3,5\%$) yang dipengaruhi oleh variabel lain dan faktor lain diluar dari penelitian ini. Berdasarkan tabel 4.4.3 juga menunjukkan nilai koefesien korelasi (R) atau seberapa erat hubungan antara variabel bebas Modal Kerja (X_1), Tenaga Kerja (X_2), dan Bahan Baku (X_3) dengan variabel terikat Hasil Produksi (Y) sebesar 0,982 yang berarti nilai tersebut menunjukkan hubungan antara variabel bebas variabel Modal kerja (X_1) dan Tenaga kerja (X_2), dan Bahan Baku (X_3) terhadap variabel Hasil Produksi (Y) yaitu sangat kuat sebesar 98,2%.

Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi

Berdasarkan hasil uji simultan untuk variabel modal kerja , tenaga kerja dan bahan baku diperoleh F hitung = (268,571) dengan nilai signifikan variabel $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan Hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa ada pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap hasil produksi home industri kue pia. Dengan demikian modal kerja, tenaga kerja,

dan bahan baku, secara simultan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi. Artinya bahwa semakin tinggi modal kerja, semakin banyak tenaga kerja, dan semakin banyak bahan baku kue pia, maka semakin meningkat hasil produksi kue pia.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Hasil Produksi

Berdasarkan hasil uji persial untuk variabel modal diperoleh $t_{hitung} = (5,521)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh modal terhadap hasil produksi diterima. Dengan demikian modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini artinya bahwa semakin tinggi modal kue pia maka semakin meningkat hasil produksi home industri kue pia. Jadi besarnya produksi kue pia yang dapat diprediksi oleh faktor modal kerja sebesar 0,000%.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi

Berdasarkan hasil uji persial untuk variabel tenaga kerja di peroleh $t_{hitung} = (2,468)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi diterima. Dengan demikian tenaga

kerja mempunya pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini berarti bahwa semakin baik kualitas tenaga kerja maka semakin meningkat hasil produksi home industri kue pia yang artinya apabila pengusaha indutri menambah jumlah tenaga kerja maka jumlah produksi yang dihasilkan akan bertambah pula, dan jika jumlah produksi bertambah maka keuntungan dari hasil produksi yang diperoleh pengusaha industri juga bertambah.

Pengaruh Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi

Berdasarkan hasil uji persial untuk variabel bahan baku maka diperoleh $t_{hitung} = (4,316)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 (H_4) menyatakan ada pengaruh bahan baku terhadap hasil produksi. Dengan demikian bahan baku mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap hasil produksi. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat bahan baku terhadap kue pia maka meningkat juga hasil produksi kue pia.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan Hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil Uji F diketahui variabel bebas yang terdiri dari Modal Kerja (X_1), Tenaga Kerja (X_2), dan Bahan Baku (X_3) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi (Y), karena besarnya nilai signifikan variabel bebas sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti kebenarannya.
2. Dari hasil Uji t diketahui bahwa variabel modal kerja (X_1), secara persial memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Produksi (Y), karena besarnya nilai signifikan variabel X_1 sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan penelitan terbukti kebesarannya. Sedangkan untuk hasil uji t menunjukkan hasil positif dimana modal memiliki pengaruh yang searah dengan variabel hasil produksi. Sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti.
3. Dari hasil Uji t diketahui bahwa tenaga kerja (X_2) secara persial

memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi (Y), karena besarnya nilai signifikan variabel X_2 sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti.

4. Dari hasil Uji t diketahui bahan baku (X_3), secara persial memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil produksi (Y), karena besarnya nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis yang diajukan peneliti terbukti.
5. Berdasarkan analisis determinasi, diperoleh koefisien determinasi sebesar $= 0,965$. Artinya bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel Modal Kerja (X_1), Tenaga Kerja (X_2), dan Bahan Baku (X_3) terhadap perubahan naik turunnya variabel Hasil Produksi Kue Pia di Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan adalah sebesar 96,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliya, N. N. (2021). Analisis Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Bahan Baku Terhadap Hasil Produksi Home Industri Telur Asin Di Desa Kebonsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Paper*

*Knowledge . Toward a Media
History of Documents*, 13–20.

- Andriani, D. N. (2017). Pengaruh modal, tenaga kerja, dan bahan baku terhadap hasil produksi (studi kasus pabrik sepatu PT. Kharisma Baru Indonesia). *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 151.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v5i2.1543>
- Duri, A. A. (2013). Modal Dan Tenaga Kerja Pengaruhnya Terhadap Hasil Produksi Sepatu (Studi Kasus di Koperasi Produsen Sepatu Margosuryo Kota Mojokerto). *E-Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 1(2), 1–12.
- KEMENPERIN. (2003). Undang - Undang RI No 13 tahun 2003. *Ketenagakerjaan*, 1.
- Makpul, Z. B. M. (2021). Analisa Stabilitas Mes Server Untuk Mendukung Kegiatan Produksi. *Computer Based Information System Journal*, 9(1), 37–41.
<https://doi.org/10.33884/cbis.v9i1.36>

- Mufidha, S. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Bahan Baku Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Sentra Produksi Kecil, Sepatu Dan Sandal Kulit. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 0–17.
- Putri, B. A. S. (2020). *Pengaruh Modal, Bahan Baku Dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil Konveksi Di Kota Makassar*. 2(1), 59–70.
- Sulistiana, S. D. (2013). Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal Di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi*, 1(3), 1–18.
- Sumolang, Z. V., Rotinsulu, T. O., & Engka, D. S. M. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Olahan Ikan Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(3), 1–17.
<https://doi.org/10.35794/jpekd.16459.19.3.2017>

